

J A M – E K I S

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN, & EKONOMI ISLAM

Pelindung : Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB)

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB

Ketua Dewan Redaksi : Dr. Meilaty Finthariasari, M.M

Sekretaris Dewan Redaksi : Marini, S.E., M. EK

Dewan Redaksi :

1. Prof. Lizar Alfansi, Ph.D
2. Dr. Arfan Ikhsan
3. Karona Cahya Susena, S.E., M.M
4. Dr. Afi Parnawi
5. Dr. Willy Abdilla
6. Dr. Rumanintya Lisaria Putri, S.E., M.M
7. Dr. Mochammad Arif Budiman, S. Ag., M.E.I.,
CIRR., CIIQA
8. Dr. Sugiyanto. S.Sos. MM
9. Dr. Arfan Ikhsan, M.Si
10. Dr. Asep Risman
11. Dr. Nurlaila, S.E., MA., CMA
12. Dr. Fachruzzaman
13. Dr. Onsardi, M.M
14. Dr. Nizwan Zukri

Executive Editors : 1. Dr. Muhammad Kristiawan
2. Berto Usman, Ph.D

Dewan Editor : 1. Marliza Ade Fitri, S.E., M.M
2. Yulius Wahyu Setyadi, M.M
3. Diah Khoiriah, M.Acc
4. Tezar Arianto, M.M

Secretariat and Administration : 1. Ade Tiara, M.M
2. Merta Kusuma, M.M

SEMUA TULISAN YANG ADA DALAM JURNAL PENELITIAN INI BUKAN
MERUPAKAN CERMINAN SIKAP ATAU PENDAPAT DEWAN REDAKSI
TANGGUNGJAWAB TERHADAP ISI ATAU AKIBAT DARI TULISAN TETAP
TERLETAK PADA PENULIS

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kampus IV Jl. Adam Malik KM. 9, Sidomulyo, Gading Cempaka Bengkulu

DAFTAR ISI

DAMPAK PEMBATALAN KEBERANGKATAN HAJI PADA MASA PANDEMI DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU Annisa Fajriani Miti Yarmunida Idwal B	1-17
MANFAAT MEDIA DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PROMOSI PAKET UMRAH DI PT.AQM TOUR AND TRAVEL KOTA BENGKULU Oktari Pramudita Eka Sri Wahyuni Idwal B	18-29
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI ASN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KERASIPAN PROVINSI BENGKULU Furqonti Ranidiah Tezar Arianto	30-39
ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP MANFAAT BAGI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA Sri Wahyuni Darmawan Sriyanto Novi Mutiara	40-52
HUBUNGAN PELATIHAN DENGAN KINERJA KARYAWAN Desy Setyorini Achmad Syahlani	53-62
ANALISIS KUALITAS PELAYANAN TERHADAP CUSTOMER SATISFACTION NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) ARGAMAKMUR - BENGKULU Yunita Sri Lestari1 Asnaini Debby Arisandi	63-73
PENGARUH INOVASI PRODUK DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Pada Konsumen Wardah Toko Lova Kota Bengkulu) Reni Indriani1 Desi Fitria Fatihatunnisa	74-86
ANALISIS SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI MENGGUNAKAN E-MONEY TERHADAP KEINGINAN MEMBELI Herlin Yanto Effendi Kiemas Kurniawan	87-98
PERAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP DAYA SAING UMKM DI KOTA PANGKALPINANG SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 Darus Altin Nanang Wahyudin Vebstasvili	99-114

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN, & EKONOMI ISLAM

- FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT.
INDOMACO ADI PRIMA KOTA BENGKULU 115-129
Sri Handayani
Andriyani Prawitasari
- ANALISIS RASIO CAR, ROA, ROE DAN BOPO TERHADAP KONDISI FINANCIAL
DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2020 130-146
Annisa Chairina Lasa
Muhammad Haris Riyaldi
Teuku Muhammad Syahrizal
- ANALISIS MANAJMEN STRATEGI DALAM MENARIK MINAT BELI KONSUMEN
(Studi Pada Mini Market El-Jhon Pagar Dewa Kota Bengkulu) 147-157
Heryunda Afista
Fatimah Yunus
Kustin Hartini
- PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP
KINERJA PEGAWAI ASN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KERASIPAN
PROVINSI BENGKULU 158-171
Meiffa Herfianti
Mimi Kurnia Nengsih
- STRATEGI PEMASARAN BISNIS FASTFOOD PALUPI CULINARY DALAM
MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Penelitian di Palupi Culinary Kota Bengkulu) 172-191
Sri Ekowati
Nabila Saufira
- PENGARUH GAJI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP LOYALITAS TENAGA
HONORER PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA BENGKULU 192-203
Muhamad Galy Njoman Ari Pribowo
Deni Septadinata

PERAN FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP DAYA SAING UMKM DI KOTA PANGKALPINANG SELAMA MASA PANDEMI COVID 19

THE ROLE OF FINANCIAL TECHNOLOGY TO COMPETITIVENES OF MSMEs IN PANGKALPINANG CITY DURING COVID 19 PANDEMIC

Darus Altin¹, Nanang Wahyudin², Vebstasvili³

¹⁻³Universitas Bangka Belitung

altin@ubb.ac.id¹, nanang.wahyudin@yahoo.co.id², vebtas@gmail.com³

Gang IV No.1, Balun Ijuk, Kec. Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
Corresponding email: altin@ubb.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 12 Desember 2022

Direvisi : 04 Februari 2022

Disetujui : 05 Februari 2022

Keywords:

Financial Technology,
Competitiveness, MSMEs,
Covid19

Kata kunci:

Finansial Teknologi, Daya Saing,
UMKM, Covid19

ABSTRACT:

This study aims to analyze the competitiveness of the role of Financial Technology (Fintech) in MSMEs in Pangkalpinang City. This study used qualitative descriptive studies and Importance Performance Analysis analysis. The data collection method is carried out by document analysis and interviews. The results showed that Financial Technology helps MSME players in efficiency and effectiveness in the payment system, but in digital banking and digital insurance has not yet been implemented optimally.

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran finansial teknologi terhadap daya saing UMKM di Kota Pangkalpinang. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan Importance Performance Analysis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumen dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa finansial teknologi membantu pelaku UMKM dalam efisiensi dan efektivitas sistem pembayaran, namun penggunaan perbankan digital dan asuransi digital belum diimplementasikan secara optimal selama masa Pandemi COVID19

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Saat ini UMKM merupakan alternatif lapangan kerja baru untuk mengurangi dampak pengangguran di Indonesia. Selain itu, UMKM juga memberi peran penting dalam mendorong laju

pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini didasarkan pada kontribusi besar yang diberikan UMKM terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Usaha kecil masyarakat atau yang sering kita sebut UMKM merupakan bentuk usaha kecil yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, yang memberikan lapangan kerja baru sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia (Nasution and Indria 2021).

Kebutuhan modal untuk investasi awal pada UMKM tergolong kecil serta tingkat penyerapan sumber daya manusia yang relatif tinggi menjadikan UMKM dengan mudah bisa menyesuaikan dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang terus menerus berubah seiring dengan berkembangnya waktu. Dalam hal pembiayaan, UMKM memerlukan fintech sebagai sarannya (Ningsih, 2020). Hal ini menyebabkan UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal (Dewi, 2020) dan (Wijoyo, 2020).

Namun saat ini, sejak masuknya wabah Covid-19 di Indonesia, kelangsungan perekonomian Indonesia mendapat dampak yang sangat besar yang diakibatkan oleh penyebaran virus corona (Covid-19). Semua pelaku usaha di Indonesia baik usaha mikro, kecil dan menengah merasakan dampak yang sangat signifikan yang disebabkan oleh penyebaran wabah tersebut (Nasution and Indria 2021). Sari, (2020) menemukan bahwa kendala yang dialami oleh UMKM adanya pandemi Covid-19 antara lain penurunan penjualan, perolehan bahan baku, penagihan piutang serta pembayaran gaji karyawan. Suryani (2021) menemukan bahwa pandemi Covid-19 berdampak kepada penurunan pendapatan usaha sebesar 60%.

Rahardjo, Ikhwan, and Siharis (2019) menemukan bahwa *Fintech* berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM yaitu berupa peningkatan efisiensi operasional. Selain itu *financial technology* mampu berperan dalam meningkatkan literasi keuangan dengan adanya kemudahan bagi pelaku UMKM dalam pengelolaan serta memahami keuangan usaha mereka. Kemudahan tersebut dapat dilihat dari kemudahan dalam pembayaran secara digital dan secara otomatis bagi UMKM dalam melakukan pencatatan usahanya (Wardani and Darmawan 2020).

UMKM di Pangkalpinang telah mendapatkan prioritas dari Pemerintah Kota Pangkalpinang melalui pelatihan digital marketing pada tahun 2020 sebagai bentuk program dari Dinas Koperasi, Perdagangan dan UMKM kota Pangkalpinang. Jumlah UMKM di Pangkalpinang sebanyak 4.275 yang telah mendapatkan usulan BLT dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2020 sebagai bantuan karena imbas dari pandemic COVID19. Beberapa fenomena tersebut semakin jelas bahwasannya UMKM di Pangkalpinang menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut terutama dalam hal peningkatan daya saing UMKM secara global.

Tujuan dari penelitian Untuk mendeskripsikan daya saing UMKM di Kota Pangkalpinang dari aspek *financial technology*, menghasilkan rancangan/model peningkatan daya saing UMKM secara global pada masa pandemi Covid-19 sebagai upaya kebangkitan UMKM melalui *financial technology* khususnya di Kota Pangkalpinang dan memberikan sumbangsih pemikiran untuk bahan masukan bagi Regulasi Pemerintah Kota Pangkalpinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pada saat UMKM di Kota Pangkalpinang menerapkan *financial technology* di masa Covid19 telah melampaui harapan sehingga UMKM dapat meningkatkan kualitasnya dari segi *dimensi service quality*.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Indonesia (2017) melalui Peraturan BI Nomor: 19/12/PBI/2017 menjelaskan bahwa *financial technology* merupakan penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran. Perkembangan *financial technology* menimbulkan *creative disruption* untuk masyarakat Indonesia yang belum siap menerima perubahan dalam aktivitas ekonomi. Disisi lain, *financial technology* memberikan peluang baru bagi ekonomi untuk meningkatkan aktivitas perekonomiannya secara lebih efisien dan efektif (Rahardjo et al. 2019). Perusahaan FinTech telah menciptakan ide atau peluang baru dalam penjualan dan layanan produk melalui penerapan teknologi dan konsep baru bagi usaha kecil menengah (Lee 2015).

Bagi UMKM, *financial technology* membantu UMKM untuk mendapatkan kemudahan dan efisiensi di area keuangan. FinTech juga memiliki hubungan dan dengan permodalan UMKM berupa *crowd funding* dan *peer to peer lending*, *market aggregator*, *risk and investment management* dan *payment, settlement* serta *clearing* (Ardiansyah 2019). UMKM dapat memilih akses permodalan melalui FinTech dengan memilih skema biaya bunga yang rendah untuk menjamin kelangsungan usaha pada masa yang akan datang (Murifal 2018).

Financial technology memberikan banyak solusi keuangan, khususnya bagi bisnis kecil menengah yang ingin berkembang. Perkembangan *financial technology* diharapkan agar lebih bersifat inklusif. Semakin banyaknya fitur-fitur layanan dari aplikasi *financial technology* akan berdampak pada perkembangan UMKM (Winarto 2020) dan berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Ferdiansyah and Bukhari 2021).

FinTech merupakan salah satu inovasi di bidang keuangan dan memanfaatkan teknologi khususnya melalui Internet dan pemrosesan informasi otomatis (Gomber, Koch, and Siering 2017). *Financial Technology* yang merupakan langkah inovasi dari sector finansial yang teintegrasi dengan teknologi untuk menghasilkan fasilitas tanpa adanya perantara, mengubah metode perusahaan dalam menyediakan layanan dan produk, selain itu juga dapat memberikan privasi, regulasi dan tantangan hukum serta dimungkinkan memberikan pertumbuhan yang inklusif (Dhar and Stein 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan menghasilkan sebuah konsep berbentuk model dalam upaya mendorong kebangkitan UMKM, sehingga penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) yang merupakan perpaduan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2014). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Accidental sampling* yaitu responden yang dipilih karena kesediaanya untuk mengisi kuisisioner atau angket yang diberikan, serta melakukan wawancara (*deep interview*) pada saat pengambilan data. Sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 60 responden.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi pada penelitian ini akan melakukan pengamatan terhadap UMKM yang menjadi sasaran / objek penelitian di wilayah Kota Pangkalpinang. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada para pelaku UMKM Kota Pangkalpinang serta *stakeholder* terkait

yaitu Disperindagkop dan UMKM Kota Pangkalpinang, Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta studi pustaka pada penelitian ini dengan merujuk buku referensi, laporan keuangan UMKM, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkuat landasan teori yang berkaitan dengan obyek penelitian. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) yang merupakan perpaduan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis Deskriptif, Analisis Data Kualitatif (model analisis interaktif) dan *Important Performance Analysis* (IPA) yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis kuadran hubungan antara penilaian tingkat kepentingan dan tingkat kinerja (Sugiyono 2016).

Metode *importance performance analysis* merupakan lanjutan dari metode *service quality*, berdasarkan hasil penilaian tingkat kepentingan dan hasil penilaian kinerja yang diperoleh dari *output* metode *service quality*, maka akan dihasilkan suatu perhitungan mengenai tingkat kesesuaian antara kepentingan dan tingkat pelaksanaannya. Tingkat kesesuaian tersebut yang akan menentukan urutan prioritas peningkatan faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen pada metode *importance performance analysis*. Dalam metode *importance performance analysis* terdapat grafik yang memetakan hubungan antara kepentingan dengan kinerja dari masing-masing atribut pada dimensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji uji validitas, terlihat seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Secara detail seperti yang tersaji pada Tabel 1 berikut.

Tabel.1

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology*

No.	Indikator	Dimensi	<i>Performance</i> (Kinerja)	<i>Importance</i> (Harapan)	R Tabel	Keterangan
1.	<i>Payment Channel System</i>	TANGIBLE 1	0,514	0,719	0,254	Valid
		TANGIBLE 2	0,551	0,705	0,254	Valid
		TANGIBLE 3	0,565	0,735	0,254	Valid
		TANGIBLE 4	0,490	0,586	0,254	Valid
2.	<i>Digital Banking</i>	TANGIBLE 16	0,523	0,683	0,254	Valid
		TANGIBLE 17	0,467	0,804	0,254	Valid
		TANGIBLE 18	0,338	0,696	0,254	Valid
		TANGIBLE 19	0,663	0,706	0,254	Valid
3.	<i>Digital Insurance</i>	TANGIBLE 32	0,743	0,805	0,254	Valid
		TANGIBLE 33	0,749	0,581	0,254	Valid
		TANGIBLE 34	0,738	0,330	0,254	Valid
4.	<i>Payment Channel System</i>	TANGIBLE 35	0,761	0,786	0,254	Valid
		REABILITY 5	0,435	0,753	0,254	Valid
		REABILITY 6	0,431	0,824	0,254	Valid
		REABILITY 7	0,451	0,664	0,254	Valid
5.	<i>Digital Banking</i>	REABILITY 8	0,369	0,606	0,254	Valid
		REABILITY 20	0,423	0,419	0,254	Valid
		REABILITY 21	0,692	0,668	0,254	Valid

No.	Indikator	Dimensi	Performance (Kinerja)	Importance (Harapan)	R Tabel	Keterangan
6.	<i>Digital Insurance</i>	REABILITY 22	0,774	0,504	0,254	Valid
		REABILITY 23	0,683	0,797	0,254	Valid
		REABILITY 36	0,814	0,652	0,254	Valid
		REABILITY 37	0,787	0,609	0,254	Valid
		REABILITY 38	0,803	0,619	0,254	Valid
		REABILITY 39	0,814	0,685	0,254	Valid
7.	<i>Payment Channel System</i>	RESPONSIVE 9	0,402	0,629	0,254	Valid
		RESPONSIVE 10	0,617	0,688	0,254	Valid
		RESPONSIVE 11	0,803	0,581	0,254	Valid
8.	<i>Digital Banking</i>	RESPONSIVE 24	0,796	0,786	0,254	Valid
		RESPONSIVE 25	0,697	0,609	0,254	Valid
		RESPONSIVE 26	0,759	0,748	0,254	Valid
9.	<i>Digital Insurance</i>	RESPONSIVE 40	0,840	0,718	0,254	Valid
		RESPONSIVE 41	0,820	0,626	0,254	Valid
		RESPONSIVE 42	0,840	0,734	0,254	Valid
10.	<i>Payment Channel System</i>	ASURANCE 12	0,465	0,809	0,254	Valid
		ASURANCE 13	0,679	0,770	0,254	Valid
		ASURANCE 14	0,530	0,811	0,254	Valid
11.	<i>Digital Banking</i>	ASURANCE 28	0,763	0,654	0,254	Valid
		ASURANCE 29	0,781	0,666	0,254	Valid
12.	<i>Digital Insurance</i>	ASURANCE 43	0,894	0,748	0,254	Valid
		ASURANCE 44	0,884	0,829	0,254	Valid
		ASURANCE 45	0,893	0,759	0,254	Valid
13.	<i>Payment Channel System</i>	EMPATHY 15	0,504	0,644	0,254	Valid
14.	<i>Digital Banking</i>	EMPATHY 30	0,883	0,872	0,254	Valid
		EMPATHY 31	0,856	0,676	0,254	Valid
15.	<i>Digital Insurance</i>	EMPATHY 46	0,851	0,808	0,254	Valid
		EMPATHY 47	0,794	0,656	0,254	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Selanjutnya hasil dari uji realibilitas, menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's Alpha. > 0,6 atau 60%.. Ini menunjukkan kuesioner penelitian menunjukkan realibel. Detail hasil uji realibilitas tersaji pada Tabel. 2 berikut.

Tabel.2
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Perf.	Imp.	Stand. Reliabilitas	Ket.
Financial Technology	0,969	0,971	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil pengujian normalitas data, menggunakan metode kolmogorov

Smirnov (K-S) pada taraf signifikan 0,05. nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,079 dan 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,079 > 0,05$ dan $0,0200 > 0,05$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal. Secara detail hasil pengujian normalitas data tersaji pada Tabel. 3 berikut.

Tabel. 3
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
<i>Studentized Deleted Residual (Financial Technology)</i>		
N		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	-.0016313
	<i>Std. Deviation</i>	1.01245858
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.108
	<i>Positive</i>	.083
	<i>Negative</i>	-.108
<i>Test Statistic</i>		.108
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.079 ^c

Sumber: Data diolah, 2022

Tahapan berikutnya adalah mendapatkan hasil perhitungan terhadap atribut-atribut pada *financial technology* dan *digital marketing* pada UMKM yang ada di Kota Pangkalpinang yang secara detail hasil perhitungan terlihat pada Tabel. 4 berikut:

Tabel. 4
Hasil Perhitungan Atribut Variabel *Financial Tehnology*

PERNYATAAN		Rata-Rata Tingkat Kinerja (\bar{x}_i)	Rata-Rata Tingkat Harapan (\bar{y}_i)	Gap ($\bar{x}_i - \bar{y}_i$)
<i>Payment Channel System</i>				
1	Kemudahan akses <i>payment system</i> (<i>online payment</i> , kartu debit/kredit, dan QRIS) dalam bertransaksi.	4,23	3,97	0,27
2	<i>Payment system</i> (<i>online payment</i> , kartu debit/kredit, dan QRIS) memiliki pilihan platform yang bervariasi.	4,03	4,05	-0,02
3	Menu yang disediakan pada platform <i>payment system</i> (<i>online payment</i> , kartu debit/kredit, dan QRIS) mudah untuk dipahami.	4,33	4,13	0,20
4	Transaksi menggunakan platform pada <i>payment system</i> (<i>online payment</i> , kartu debit/kredit, dan QRIS) meningkat selama pandemi.	4,22	4,03	0,18

PERNYATAAN		Rata-Rata Tingkat Kinerja (\bar{x}_i)	Rata-Rata Tingkat Harapan (\bar{y}_i)	Gap ($\bar{x}_i - \bar{y}_i$)
5	<i>Payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS) membuat kegiatan operasional menjadi lebih efisien.</i>	4,37	4,15	0,22
6	<i>Payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS) membuat kegiatan operasional menjadi lebih efektif.</i>	4,30	4,08	0,22
7	Selama pandemi <i>Payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> memberi peran dalam meningkatkan penjualan.	4,37	4,13	0,23
8	<i>Payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> berperan dalam meningkatkan daya saing.	4,28	4,08	0,20
9	Pelayanan penyampaian keluhan terkait platform pada <i>payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> mudah untuk ditemukan.	4,17	3,90	0,27
10	Penyelesaian permasalahan terkait keluhan mengenai penggunaan <i>payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> sesuai dengan prosedur yang ada.	4,25	3,97	0,28
11	Penyelesaian permasalahan terkait keluhan dalam penggunaan fitur pada <i>payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> diselesaikan secara cepat dan tepat.	4,35	4,10	0,25
12	Platform pada <i>payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> yang ada menyediakan fitur-fitur yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional.	4,13	3,80	0,33
13	Penggunaan <i>payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> menimbulkan kenyamanan sehingga merasa aman dalam melakukan transaksi.	4,35	4,05	0,30
14	Fitur yang ada pada platform <i>payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> dapat	4,23	4,10	0,13

PERNYATAAN		Rata-Rata Tingkat Kinerja (\bar{x}_i)	Rata-Rata Tingkat Harapan (\bar{y}_i)	Gap ($\bar{x}_i - \bar{y}_i$)
mencatat semua transaksi sehingga dapat dengan mudah untuk diawasi.				
15	<i>Payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS) mendukung kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dimasa pandemi terkait aktivitas transaksi operasional.</i>	<i>Empathy</i> 4,27	4,02	0,25
Digital Banking				
16	Kemudahan akses <i>digital baking</i> dalam bertransaksi.	4,02	4,18	-0,17
17	<i>Digital banking</i> memiliki pilihan platform yang bervariasi.	3,97	3,87	0,10
18	Menu yang disediakan pada platform <i>digital banking</i> mudah untuk dipahami.	<i>Tangible</i> 3,92	4,20	-0,28
19	Transaksi menggunakan platform pada <i>digital banking</i> meningkat selama pandemic.	4,07	3,83	0,23
20	<i>Digital banking</i> membuat kegiatan operasional menjadi lebih efisien.	3,98	3,63	0,35
21	<i>Digital banking</i> membuat kegiatan operasional menjadi lebih efektif.	<i>Reability</i> 4,05	3,85	0,20
22	Selama pandemi <i>digital banking</i> memberi peran dalam meningkatkan penjualan.	4,30	4,05	0,25
23	<i>Digital banking</i> berperan dalam meningkatkan daya saing.	3,87	4,02	-0,15
24	Pelayanan penyampaian keluhan terkait penggunaan paltform pada <i>digital banking</i> mudah untuk ditemukan.	3,98	3,83	0,15
25	Penyelesaian permasalahan terkait keluhan mengenai penggunaan <i>digital banking</i> sesuai dengan prosedur yang ada.	<i>Responsive</i> 4,20	4,05	0,15
26	Penyelesaian permasalahan terkait keluhan dalam penggunaan fitur pada <i>digital banking</i> diselesaikan secara	3,85	3,93	-0,08

PERNYATAAN		Rata-Rata Tingkat Kinerja (\bar{x}_i)	Rata-Rata Tingkat Harapan (\bar{y}_i)	Gap ($\bar{x}_i - \bar{y}_i$)
	cepat dan tepat.			
27	Platform pada <i>digital banking</i> yang ada menyediakan fitur-fitur yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional.	4,20	4,05	0,15
28	Penggunaan <i>digital banking</i> menimbulkan kenyamanan sehingga merasa aman dalam melakukan transaksi.	4,25	4,20	0,05
29	Fitur yang ada pada platform <i>digital banking</i> dapat mencatat semua transaksi sehingga dapat dengan mudah untuk diawasi.	4,23	4,05	0,18
30	<i>Digital banking</i> mendukung kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dimasa pandemi terkait aktivitas transaksi operasional.	3,90	4,00	-0,10
31	Pelayanan terkait penyampaian keluhan kritik dan saran terhadap penggunaan pada platform <i>digital banking</i> dapat disampaikan kapan pun.	4,12	3,93	0,18
Online Digital Insurance				
32	Kemudahan akses <i>digital insurance</i> dimanapun dan kapanpun.	3,80	3,57	0,23
33	<i>Digital insurance</i> memiliki pilihan platform yang bervariasi.	3,97	3,97	0,00
34	Menu yang disediakan pada platform <i>digital insurance</i> mudah untuk dipahami.	4,08	3,93	0,15
35	Penggunaan <i>digital insurance</i> lebih sering selama masa pandemic.	3,70	3,67	0,03
36	<i>Digital insurance</i> dapat menjamin kelangsungan usaha sehingga dapat membuat kegiatan operasional menjadi lebih efisien.	3,68	3,65	0,03
37	<i>Digital insurance</i> dapat menjamin kelangsungan usaha sehingga dapat membuat kegiatan operasional menjadi lebih efektif.	3,87	3,72	0,15

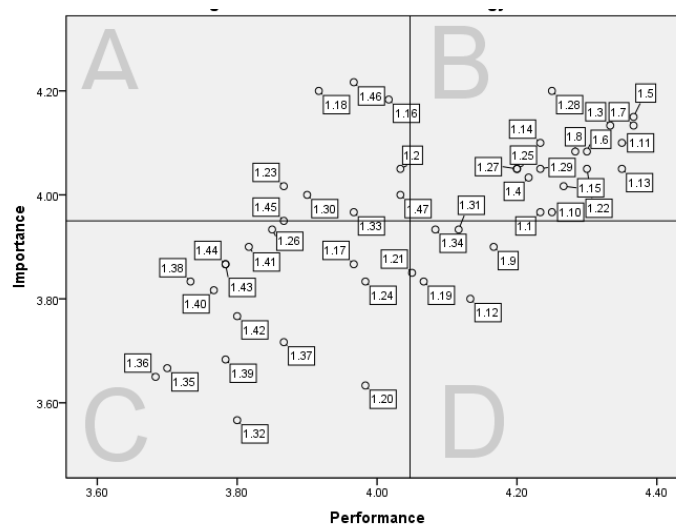
	PERNYATAAN	Rata-Rata Tingkat Kinerja (\bar{x}_i)	Rata-Rata Tingkat Harapan (\bar{y}_i)	Gap ($\bar{x}_i - \bar{y}_i$)
38	Selama pandemi <i>digital insurance</i> mengurangi rasa khawatir sehingga pelaksanaan operasional selama masa pandemi dapat tetap berjalan.	3,73	3,83	-0,10
39	<i>Digital insurance</i> menjamin pelaksanaan usaha sehingga berperan dalam meningkatkan daya saing.	3,78	3,68	0,10
40	Pelayanan penyampaian keluhan terkait penggunaan platform pada <i>digital insurance</i> mudah untuk ditemukan.	3,77	3,82	-0,05
41	Penyelesaian permasalahan terkait keluhan mengenai penggunaan <i>digital insurance</i> sesuai dengan prosedur yang ada.	3,82	3,90	-0,08
		<i>Responsive</i>		
42	Penyelesaian permasalahan terkait keluhan dalam penggunaan fitur pada <i>digital insurance</i> diselesaikan secara cepat dan tepat.	3,80	3,77	0,03
43	Platform pada <i>digital insurance</i> yang ada menyediakan fitur-fitur yang dibutuhkan untuk menjamin kegiatan operasional.	3,78	3,87	-0,08
44	Penggunaan <i>digital insurance</i> menimbulkan kenyamanan sehingga merasa aman dalam melakukan transaksi.	3,78	3,87	-0,08
		<i>Asurance</i>		
45	Fitur yang ada pada platform <i>digital insurance</i> dapat mencatat semua transaksi sehingga dapat dengan mudah untuk diawasi.	3,87	3,95	-0,08
46	<i>Digital insurance</i> mendukung kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dimasa pandemi terkait aktivitas operasional.	3,97	4,22	-0,25
		<i>Emphaty</i>		
47	Pelayanan terkait penyampaian keluhan kritik dan saran terhadap penggunaan pada platform <i>digital insurance</i> dapat disampaikan kapan pun.	4,03	4,00	0,03
	Rata-Rata X1	4,05	3,95	-

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4. Diatas nilai rata-rata dari setiap atribut *importance* dan *performance* serta menunjukkan hasil X dan Y yang menjadi perpotongan dua buah garis untuk membagi kuadran menjadi 4 bagian, kemudian Langkah kedua, dari hasil rata-rata tersebut dibuatlah sebuah diagram kartesius untuk melihat atribut mana saja yang akan menempati kuadran A, kuadran B, kuadran C, dan kuadran D. Titik-titik yang terletak di masing-masing kuadran diperoleh dari rata-rata *performance* (X) dan rata-rata *importance* (y). Perhitungan rata-rata *performance* dan *importance* pada variabel *financial technology* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x}_1 &= \frac{\sum X_1}{N} \\ &= \frac{190,22}{47} \\ &= 4,05 \\ \bar{y}_1 &= \frac{\sum Y_1}{N} \\ &= \frac{185,65}{47} \\ &= 3,95 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk sumbu X (Kinerja) berada pada titik 4,05 dan untuk sumbu Y (Harapan) berada pada titik 3,95. Selanjutnya akan diilustrasikan dalam diagram kartesius untuk variabel *Financial Technology*.



Gambar 1. Diagram Kartesius Financial Technology

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Gambar. 1 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Kuadran A (Prioritas Utama)

Kuadran Perioritas Utama merupakan kuadran yang memuat atribut-atribut yang dianggap penting oleh pelanggan, namun kinerjanya belum baik atau belum sesuai yang diharapkan oleh pelanggan, sehingga perlu mendapatkan perhatian utama dari pihak perusahaan. Langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah dengan melakukan perbaikan secara terus menerus sehingga *Performance* atribut

yang ada pada kuadrat ini akan meningkat. Atribut-atribut yang berada di kuadran A perlu mendapatkan perhatian khusus atau diprioritaskan karena keberadaan faktor-faktor ini dinilai sangat penting bagi pelanggan, tetapi kinerjanya belum dapat memuaskan pelanggan. Adapun atribut-atribut yang masuk dalam kuadrat A adalah tersaji pada Tabel 5 berikut

Tabel 5.

Pernyataan Kuadran A Variabel *Financial Technology*

(1.2)	<i>Payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> memiliki pilihan platform yang bervariasi.
(1.16)	Kemudahan akses <i>digital banking</i> dalam bertransaksi.
(1.18)	Menu yang disediakan pada platform <i>digital banking</i> mudah untuk dipahami.
(1.23)	<i>Digital banking</i> berperan dalam meningkatkan daya saing.
(1.30)	<i>Digital banking</i> mendukung kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dimasa pandemi terkait aktivitas transaksi operasional.
(1.33)	<i>Digital insurance</i> memiliki pilihan platform yang bervariasi.
(1.45)	Fitur yang ada pada platform <i>digital insurance</i> dapat mencatat semua transaksi sehingga dapat dengan mudah untuk diawasi.
(1.46)	<i>Digital insurance</i> mendukung kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dimasa pandemi terkait aktivitas operasional.
(1.47)	Pelayanan terkait penyampaian keluhan kritik dan saran terhadap penggunaan pada platform <i>digital insurance</i> dapat disampaikan kapan pun.

Sumber: data diolah, 2022

2. Kuadran B (Pertahankan Prestasi)

Kuadran ini merupakan kuadran yang membuat atribut-atribut yang dianggap penting oleh pelanggan dan pelaksanaan atribut-atribut tersebut telah sesuai dengan yang dirasakannya. Atribut-atribut yang masuk dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan karena semua atribut ini menjadikan perusahaan unggul di mata pelanggan. Adapun atribut-atribut yang masuk ke dalam kuadran ini terlihat pada Tabel 6 berikut

:

Tabel 6.

Pernyataan Kuadran B Variabel *Financial Technology*

(1.1)	Kemudahan akses <i>payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> dalam bertransaksi.
(1.3)	Menu yang disediakan pada platform <i>payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> mudah untuk dipahami.
(1.4)	Transaksi menggunakan platform pada <i>payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> meningkat selama pandemi.
(1.5)	<i>Payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> membuat kegiatan operasional menjadi lebih efisien.
(1.6)	<i>Payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> membuat kegiatan operasional menjadi lebih efektif.
(1.7)	Selama pandemi <i>payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> memberi peran dalam meningkatkan penjualan.
(1.8)	<i>Payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> berperan

dalam meningkatkan daya saing.

(1.10) Penyelesaian permasalahan terkait keluhan mengenai penggunaan *payment system* (*online payment*, kartu debit/kredit, dan QRIS) sesuai dengan prosedur yang ada.

(1.11) Penyelesaian permasalahan terkait keluhan dalam penggunaan fitur pada *payment system* (*online payment*, kartu debit/kredit, dan QRIS) diselesaikan secara cepat dan tepat.

(1.13) Penggunaan *payment system* (*online payment*, kartu debit/kredit, dan QRIS) menimbulkan kenyamanan sehingga merasa aman dalam melakukan transaksi.

(1.14) Fitur yang ada pada platform *payment system* (*online payment*, kartu debit/kredit, dan QRIS) dapat mencatat semua transaksi sehingga dapat dengan mudah untuk diawasi.

(1.15) *Payment system* (*online payment*, kartu debit/kredit, dan QRIS) mendukung kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dimasa pandemi terkait aktivitas transaksi operasional.

(1.22) Selama pandemi *digital banking* memberi peran dalam meningkatkan penjualan.

(1.25) Penyelesaian permasalahan terkait keluhan mengenai penggunaan *digital banking* sesuai dengan prosedur yang ada.

(1.27) Platform pada *digital banking* yang ada menyediakan fitur-fitur yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional.

(1.28) Penggunaan *digital banking* menimbulkan kenyamanan sehingga merasa aman dalam melakukan transaksi.

(1.29) Fitur yang ada pada platform *digital banking* dapat mencatat semua transaksi sehingga dapat dengan mudah untuk diawasi.

Sumber: data diolah ,2022

3. Kuadran C (Prioritas Berlebihan)

Kuadran berlebihan merupakan kuadran yang memuat atribut-atribut yang dianggap kurang penting oleh pelanggan dan dirasakan terlalu berlebihan. Atribut yang masuk kedalam kuadrat ini dapat dikurangi agar perusahaan dapat menghemat tenaga dan biaya. Adapun atribut-atribut yang masuk kedalam kuadran ini terlihat pada Tabel. 7 berikut.

Tabel 7.
Pernyataan Kuadran C Variabel *Financial Technology*

(1.17) *Digital banking* memiliki pilihan platform yang bervariasi.

(1.20) *Digital banking* membuat kegiatan operasional menjadi lebih efisien.

(1.24) Pelayanan penyampaian keluhan terkait penggunaan platform pada *digital banking* mudah untuk ditemukan.

(1.26) Penyelesaian permasalahan terkait keluhan dalam penggunaan fitur pada *digital banking* diselesaikan secara cepat dan tepat.

(1.32) Kemudahan akses *digital insurance* dimanapun dan kapanpun.

(1.35) Penggunaan *digital insurance* lebih sering selama masa pandemi.

(1.36) *Digital insurance* dapat menjamin kelangsungan usaha sehingga dapat membuat kegiatan operasional menjadi lebih efisien.

(1.37) *Digital insurance* dapat menjamin kelangsungan usaha sehingga dapat

	membuat kegiatan operasional menjadi lebih efektif.
(1.38)	Selama pandemi <i>digital insurance</i> mengurangi rasa khawatir sehingga pelaksanaan operasional selama masa pandemi dapat tetap berjalan.
(1.39)	<i>Digital insurance</i> menjamin pelaksanaan usaha sehingga berperan dalam meningkatkan daya saing.
(1.40)	Pelayanan penyampaian keluhan terkait penggunaan platform pada <i>digital insurance</i> mudah untuk ditemukan.
(1.41)	Penyelesaian permasalahan terkait keluhan mengenai penggunaan <i>digital insurance</i> sesuai dengan prosedur yang ada.
(1.42)	Penyelesaian permasalahan terkait keluhan dalam penggunaan fitur pada <i>digital insurance</i> diselesaikan secara cepat dan tepat.
(1.43)	Platform pada <i>digital insurance</i> yang ada menyediakan fitur-fitur yang dibutuhkan untuk menjamin kegiatan operasional.
(1.44)	Penggunaan <i>digital insurance</i> menimbulkan kenyamanan sehingga merasa aman dalam melakukan transaksi.

Sumber: data diolah, 2022

4. Kuadran D (Prioritas Rendah)

Kuadran prioritas rendah ini merupakan kuadran yang memuat atribut-atribut yang dianggap kurang penting oleh pelanggannya dan pada kenyataan kinerja tidak terlalu istimewa. Peningkatan atribut-atribut yang masuk kedalam kuadran ini dipertimbangkan kembali karena pengaruh terhadap manfaat yang dirasakan oleh pelanggan sangat kecil. Adapun atribut-atributnya terlihat pada Tabel.8 berikut.

Tabel 8.

Pernyataan Kuadran D Variabel *Financial Technology*

(1.9)	Pelayanan penyampaian keluhan terkait platform pada <i>payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> mudah untuk ditemukan.
(1.12)	Platform pada <i>payment system (online payment, kartu debit/kredit, dan QRIS)</i> yang ada menyediakan fitur-fitur yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional.
(1.19)	Transaksi menggunakan platform pada <i>digital banking</i> meningkat selama pandemi.
(1.21)	<i>Digital banking</i> membuat kegiatan operasional menjadi lebih efektif.
(1.31)	Pelayanan terkait penyampaian keluhan kritik dan saran terhadap penggunaan pada platform <i>digital banking</i> dapat disampaikan kapan pun.
(1.34)	Menu yang disediakan pada platform <i>digital insurance</i> mudah untuk dipahami.

Sumber: data diolah, 2022

PENUTUP

Kesimpulan

Kinerja pada saat UMKM menerapkan *financial technology* telah melampaui harapan sehingga UMKM dapat meningkatkan kualitasnya dari segi *dimensi service quality*. Dari aspek *financial technology*, atribut-atribut seperti *payment system yang berupa kemudahan akses, menu, dan peran digital banking* bagi daya saing UMKM dan mendukung kebijakan pemerintah di masa pandemi serta *digital insurance* baik di dalamnya terkait fitur dan lain-lain perlu mendapatkan perhatian khusus atau diprioritaskan karena keberadaan faktor-faktor ini dinilai sangat penting bagi

pelanggan, tetapi kinerjanya belum dapat memuaskan pelanggan.

Atribut-atribut lain dari financial technology pada seperti kemudahan akses, untuk transaksi, efisiensi dan efektivitas kegiatan UMKM penyelesaian permasalahan serta keluhan pelanggan dari penggunaan payment system dan digital banking harus tetap dipertahankan karena semua atribut ini menjadikan perusahaan unggul di mata pelanggan. Atribut dari Digital banking sebagai platform yang bervariasi, dapat membuat kegiatan operasional UMKM menjadi lebih efisien dan mampu menyelesaikan permasalahan atau keluhan pengguna.

Selama pandemi Covid-19 para pelaku UMKM tetap mampu meningkatkan daya saing dengan beralih untuk menerapkan *financial technology* dalam kegiatan operasinya. Peralihan UMKM ke digitalisasi ini dapat mempermudah para pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing dengan pesaing lainnya serta dapat meningkatkan pendapatan selama kegiatan operasional. Dapat terlihat bahwa meskipun terjadi pandemi Covid-19, cukup banyak para pelaku UMKM yang mampu bertahan dan melewati masa-masa sulit tersebut.

Saran

Bagi pelaku UMKM diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan financial technology bagi, terutama sebagai memudahkan konsumen dalam penggunaan alat pembayaran. Bagi Pemerintah khususnya kota Pangkalpinang dapat mulai merancang regulasi penggunaan finansial teknologi dan digital marketing secara fokus kepada UMKM, karena telah terbukti sejak pandemi COVID 19 UMKM di kota Pangkalpinang dapat bertahan dan eksis sampai sekarang dalam menjalankan usahanya. Pemerintah dapat lebih aktif dalam memfasilitasi dan mendorong UMKM di Kota Pangkalpinang dalam pemanfaatan teknologi atau sistem pembayaran berbasis digital dalam usahanya serta penggunaan website dan jejaring sosial melalui pembekalan-pembekalan sehingga terbentuk inovasi-inovasi pemasaran berbasis digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, Tedy. (2019). Model Financial Dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM Di Indonesia. *Majalah Ilmiah Bijak* 16(2):158–66. doi: 10.31334/bijak.v16i2.518.
- Bank Indonesia. (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial (PBI Tekfin)*.
- Dewi, Clarissa Mia. (2020). Pemanfaatan Teknologi Bagi Umkm Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Mozaik* XII(2):11–19.
- Dhar, Vasant, and Roger M. Stein. (2017). Economic and Business Dimensions: FinTech Platforms and Strategy. *Communications of the ACM* 60(10):32–35. doi: 10.1145/3132726.
- Ferdiansyah, Ahmad, and Eri Bukhari. (2021). Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion Di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)* 17(2):103–14.
- Gomber, Peter, Jascha Alexander Koch, and Michael Siering. (2017). Digital Finance and FinTech: Current Research and Future Research Directions. *Journal of*

- Business Economics* 87(5):537–80. doi: 10.1007/s11573-017-0852-x.
- Lee. (2015). *Fintech and Korea's Financial Investment Industry*. Capital Market Opinion.
- Murifal, Badar. (2018). Peran Teknologi Finansial Sistem P2I Sebagai Alternatif Sumber Pendanaan UMKM. *Perspektif XVI*(2):202–8.
- Nasution, Eri Yanti, and Tika Indria. (2021). Digitalisasi UMKM Di Masa Pandemi. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan 2*(1):797–805.
- Ningsih, Dian Rahayu. (2020). Peran Financial Tehnology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM. Pp. 270–77 in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Rahardjo, Budi, Khairul Ikhwan, and Alkadri Kusaleन्द्रa Siharis. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Fakultas EKonomi Universitas Tidar* 347–56.
- Sari, Rosa Nindia. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Batik Di Kabupaten Sumenep. *RISTANSI: Riset Akuntansi* 1(1):45–53. doi: 10.32815/ristansi.v1i1.347.
- Sugiyono. (2016). *Qualitative Quantitative Research Methods and R&D*. Alfabeta Bandung.
- Suryani, Evi. (2021). “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus: Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo).” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(10).
- Wardani, Ayu Putu Yulia Kusuma, and Nyoman Ari Surya Darmawan. (2020). Peran Financial Technology Pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10(2):170. doi: 10.23887/jiah.v10i2.25947.
- Wijoyo, Hadion ;. Widiyanti. (2020). Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Kahuripan I Tahun 2020* (1):9–13.
- Winarto, Wahid Wachyu Adi. (2020). Peran Fintech Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jesya. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 3(1):61–73. doi: 10.36778/jesya.v3i1.132.